

# PERENCANAAN HOTEL 7 LANTAI BERBASIS METODE BUILDING INFORMATION MODELLING MENGGUNAKAN SOFTWARE TEKLA STRUCTURES DAN TEKLA STRUCTURAL DESIGNER

*by Lucky Itsnani Septiliandri*

---

**Submission date:** 06-Jul-2021 08:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1616164995

**File name:** Teknik\_Sipil\_1431700068\_Lucky\_Itsnni\_Septiliandri.pdf (846.57K)

**Word count:** 2029

**Character count:** 10286

# PERENCANAAN HOTEL 7 LANTAI BERBASIS METODE BUILDING INFORMATION MODELLING MENGGUNAKAN SOFTWARE TEKLA STRUCTURES DAN TEKLA STRUCTURAL DESIGNER

Lucky Itsnani Septiliandri

5

<sup>1</sup>Mahasiswa Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya

Retno Trimurtiningrum, ST., MT.

5

<sup>2</sup>Mahasiswa Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya

Email: retnotrimurti@untag-sby.ac.id

## ABSTRAK

*Building Information Modelling (BIM) adalah suatu sistem yang dapat mengorganisasikan pekerjaan – pekerjaan dalam proyek untuk merealisasikan sebuah proyek. Di dalam Building Information Modelling (BIM) sendiri terdapat pengembangan pemodelan dari Detail Engineering Design (DED) termasuk kedalam dimensi kedua (2D) dokumen perencanaan yang berkembang menjadi bentuk tiga dimensi (3D), waktu pelaksanaan (4D), perhitungan volume dan biaya (5D), analisa dampak lingkungan (6D), masa operasional dan perwatan (7D)*

*Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis merencanakan gedung hotel 7 lantai yang menggunakan struktur beton bertulang dan menggunakan metode Building Information Modelling (BIM) dimana penulis juga mengacu pada SNI 2847:2019 dan 1727:2019. Struktur yang di dimodelkan adalah lower structures dan Upper Structures yang meliputi pondasi, kolom, balok, plat lantai, dak atap. Dengan menggunakan software Tekla Structures yang digunakan untuk permodelan 3D, dan software Tekla Structural Designer untuk analisa struktur.*

*Dalam penilitian ini menghasilkan output dimensi kolom LT.1 75/75, LT.2 60/60, LT.3 55/55, LT.4 45/45, LT.5 40/40, LT.6 35/35, LT.7 35/35 dan dimensi balok memanjang 30/45, balok melintang 25/35. Serta berupa gambar detail, bar bending, dan menjelaskan cara dalam pengaplikasian software Tekla Structures dan Tekla Structural Designer dalam mendesain bangunan gedung.*

**Kata kunci :** Building Information Modelling, Tekla Structures, Tekla Structural Designer, SNI 2847-2019, SNI 1726-2019

## ABSTRACT

7

*Building Information Modeling (BIM) is a system that can organize the work in projects to realize a project. Within the Building Information Modeling (BIM) itself, there is a modeling development from Detail Engineering Design (DED) including the second dimension (2D) of planning documents that develop into three-dimensional (3D) forms, implementation time (4D), volume and cost calculations (5D), environmental impact analysis (6D), operational and maintenance period (7D)*

*In the preparation of this final project, the author plans a 7-storey hotel building that uses a reinforced concrete structure and uses the Building Information Modeling (BIM) method where the author also refers to SNI 2847:2019 and 1727:2019. The structures modeled are lower structures and*

*Upper Structures* which include foundations, columns, beams, floor slabs, and roofs. By using Tekla Structures software which is used for 3D modeling, and Tekla Structural Designer software for structural analysis.

4 In this study, the output of column dimensions LT.1 75/75, LT.2 60/60, LT.3 55/55, LT.4 45/45, LT.5 40/40, LT.6 35/35, LT.7 35/35 and the dimensions of the longitudinal beam are 30/45, the transverse beam is 25/35. As well as in the form of detailed drawings, bending bars, and explaining how to apply the Tekla Structures and Tekla Structural Designer software in designing buildings.

**Keywords:** Building Information Modelling, Tekla Structures, Tekla Structural Designer, SNI 2847-2019, SNI 1726-2019

## 1. PENDAHULUAN

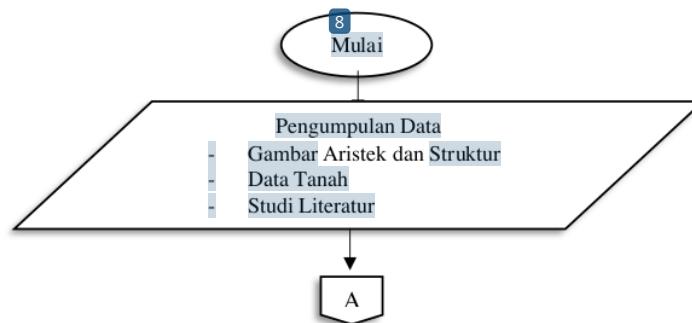
Pada masa saat ini para pegiat teknik sipil telah menemukan sebuah terobosan teknologi baru yang biasa disebut dengan *Building Information Modelling* (BIM) yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat proses perencanaan infrastruktur yang dilakukan dari berbagai macam disiplin bidang<sup>15</sup> mu.

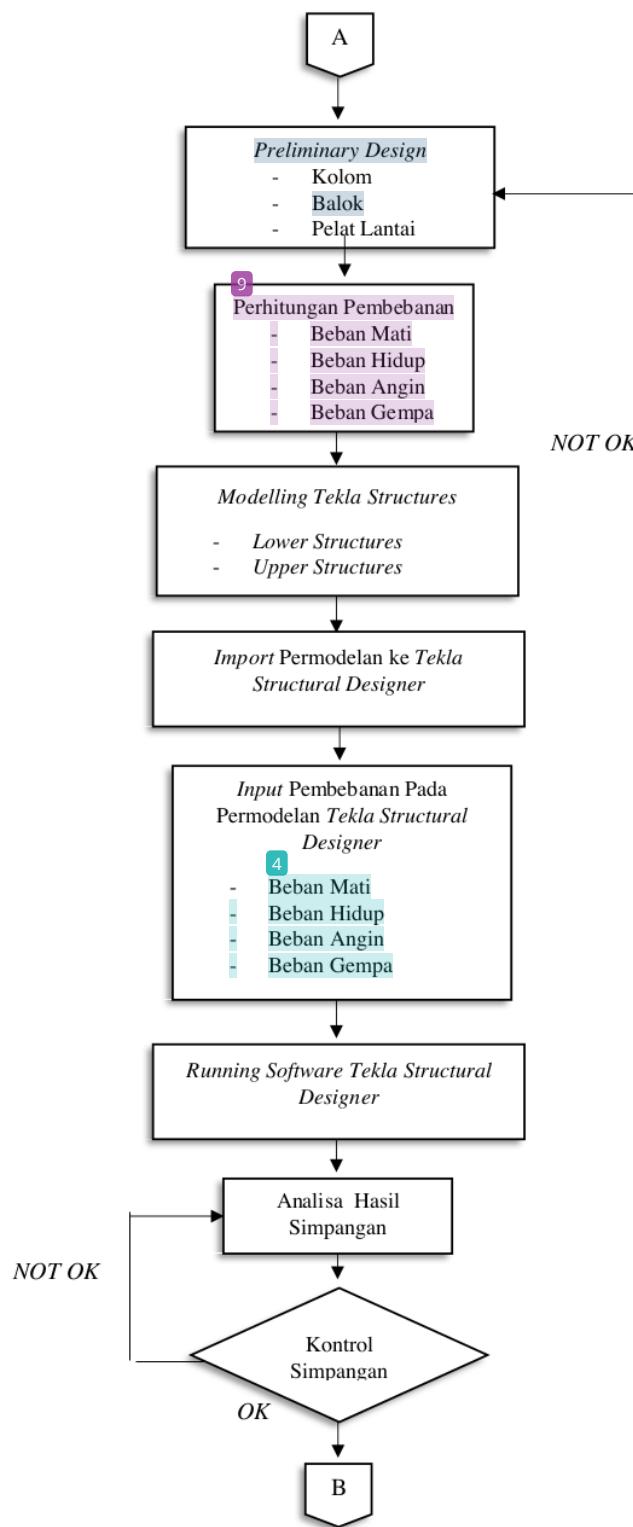
Prinsip dasar dari pemodelan *Building Information Modelling* (BIM) adalah suatu sistem yang dapat mengorganisasikan pekerjaan – pekerjaan dalam proyek untuk merealisasikan sebuah proyek. Di dalam *Building Information Modelling* (BIM) sendiri terdapat pengembangan pemodelan dari *Detail Engineering Design* (DED) termasuk kedalam dimensi kedua (2D) dokumen perencanaan yang berkembang menjadi bentuk tiga dimensi (3D), waktu pelaksanaan (4D), perhitungan volume dan biaya (5D), analisa dampak lingkungan (6D), masa operasional dan perwatan (7D). (Senot Sangadji, 2019)

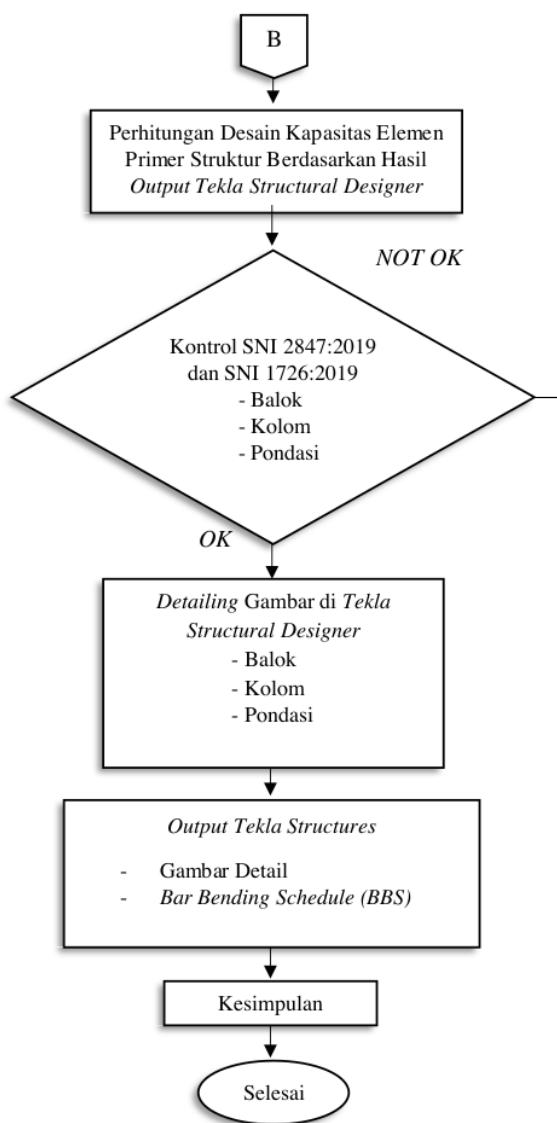
Ada beberapa software teknik sipil yang bisa dikategorikan ke dalam *software Building Information Modelling* (BIM) diantaranya *Naviswork*, *Tekla Structures*, *Revit Architecture*, *Nametscheck Vectorworks*. Sedangkan untuk software *AutoCad*, *SAP2000*, *ETABS*, *STAAD PRO* termasuk kedalam software konvensional.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan perencanaan struktur untuk gedung 7 lantai menggunakan metode berbasis *Building Information Modelling* (BIM) menggunakan *software Tekla Structures* dan *Tekla Structural Designer*. Dalam penelitian ini menghasilkan *output* dimensi kolom LT.1 75/75, LT.2 60/60, LT.3 55/55, LT.4 45/45, LT.5 40/40, LT.6 35/35, LT.7 35/35 dan dimensi balok memanjang 30/45, balok melintang 25/35. Serta berupa gambar detail, *bar bending*, dan menjelaskan cara dalam pengaplikasian *software Tekla Structures* dan *Tekla Structural Designer* dalam mendesain bangunan gedung.

## 2. METODE PENELITIAN







Gambar 2.1 Diagram Alir

13

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Preliminary Desain

Preliminary desain dilakukan dengan mengacu pada dimensi eksisting proyek yang di desain ulang menggunakan SNI 2847:2019 dan SNI 1726:2019. Berdasarkan hasil dari perhitungan preliminary design yang dilakukan dengan mengacu dari SNI 2847:2019 hasil yang didapat merupakan batas minimum dari dimensi elemen struktur. Maka dari itu demi meminimalisir kegagalan struktur maka digunakan dimensi elemen struktur sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rekap Preliminary Design

Elemen Struktur	Dimensi (cm)
Kolom LT. 1	75/75
Kolom LT. 2	60/60
Kolom LT. 3	55/55
Kolom LT. 4	45/45
Kolom LT. 5	40/40
Kolom LT. 6	35/35
Balok Memanjang	30/45
Balok Melintang	25/35
Pelat Lantai	12

### 3.2 Pembebanan

Berdasarkan ketentuan dari RSNI2 1727:2018 beban mati diambil berdasarkan berat bahan dan elemen struktur yang sebenarnya, maka dari itu untuk ketentuan beban mati diambil berdasarkan ketentuan pada Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung 1983 (PPIUG 1983).

Tabel 3.2 Pembebanan Tekla Structural Designer

Jenis Beban	Berat (kg/m <sup>2</sup> )
Dinding Bata 1/2 Bata	250
Plafond	20
Instalasi MEP	25
Waterproofing	14
Keramik	24

Tabel 3.3 Pembebanan Tekla Structural Designer

Jenis Beban	Berat (kg/m <sup>2</sup> )
Lantai Fungsional Hotel	488,44

11

#### - Menentukan Beban Geser Dasar

$$V = C_s \times \sum W = 0,08 \times 2.159.322 = 172.745,760$$

#### - Perhitungan Gaya Gempa

$$F_x = C_v \times V$$

$$C_{vx} = \frac{W \times H^k}{\sum W \times H^k}$$

**Tabel 3.4 Perhitungan Gaya Gempa**

Lantai ke	W (kg)	Tinggi ( h )	w.h <sup>k</sup>	C <sub>VX</sub>	F <sub>X</sub>
7	2.159.322	30	6.457.772	0,180424	278.794
6	2.159.322	18,9	5.753.311	0,160742	248.381
5	2.159.322	15,75	5.496.959	0,153579	237.314
4	2.159.322	12,6	5.198.703	0,145246	224.438
3	2.159.322	9,45	4.837.938	0,135167	208.863
2	2.159.322	6,3	4.371.571	0,122137	188.729
1	2.159.322	3,15	3.676.038	0,102705	158.701
<b>Total</b>	19.315.254		35.792.293		

### 3.3 Analisa Struktur

$$C_d = 5,5$$

$$I_e = 1,0$$

$$h_x = 3,15 \text{ m}$$

$$\Delta_a = 0,020 \times h_x$$

$$= 0,020 \times 3,15 \text{ m} = 0,063 \text{ m}$$

$$\rho = 1,3 \text{ (KDS D, E, F)}$$

$$\frac{\Delta_a}{\rho} = \frac{0,063}{1,3} = 0,048 \text{ m}$$

$$\theta_{maks} = \frac{0,5}{\beta C_d}$$

$$= \frac{0,5}{1 \times 5,5}$$

$$= 0,090 \approx 0,1$$

**Tabel 3.5 Rekapitulasi Kontrol Simpangan Arah – X**

Lantai	$\delta_{ex}$	$\Delta_x$	$\frac{\Delta a}{\rho}$	Cek
6	0,0044	0,0244	0,048	Memenuhi syarat
5	0,0060	0,0331	0,048	Memenuhi syarat
4	0,0067	0,0366	0,048	Memenuhi syarat
3	0,0064	0,0351	0,048	Memenuhi syarat
2	0,0397	0,0397	0,048	Memenuhi syarat
1	0,0087	0,0478	0,048	Memenuhi syarat

**Tabel 3.6 Rekapitulasi Kontrol Simpangan Arah – Y**

Lantai	$\delta_{ex}$	$\Delta_x$	$\frac{\Delta a}{p}$	Cek
6	0,003	0,018	0,048	Memenuhi syarat
5	0,004	0,033	0,048	Memenuhi syarat
4	0,005	0,027	0,048	Memenuhi syarat
3	0,0025	0,047	0,048	Memenuhi syarat
2	0,0028	0,028	0,048	Memenuhi syarat
1	0,0064	0,035	0,048	Memenuhi syarat

- **Cek Eleman Primer**

**a. Balok Tumpuan**

$$\begin{aligned} \emptyset M_n &> Mu \\ 0,9 \times 2.037.041.543,48 &> 245.500.000 \\ 1.833.337.384 \text{ N-mm} &> 245.500.000 \text{ N-mm} \\ &\text{(Memenuhi Syarat)} \end{aligned}$$

**b. Balok Lapangan**

$$\begin{aligned} \emptyset M_n &> Mu \\ 0,9 \times 235.668.207 &> 142.700.000 \\ 212.101.386 \text{ N-mm} &> 142.700.000 \text{ N-mm} \\ &\text{(Memenuhi Syarat)} \end{aligned}$$

**c. Cek Strong Column Weak Beam – X**

$$\begin{aligned} \sum M_{nb} - Y &> \frac{6}{5} \sum M_{nb} - X \\ (M_{nb} - Y_1 + M_{nb} - Y_2) &> \frac{6}{5} \sum M_{nb} - X \\ (1.224.279,94 + 731.912,30) &> \frac{6}{5} 1.254.805 \\ 1.956.192 \text{ N-mm} &> 1.505.766 \text{ N-mm} \\ &\text{(Memenuhi Syarat)} \end{aligned}$$

**d. Cek Strong Column Weak Beam – Y**

$$\begin{aligned} \sum M_{nb} - X &> \frac{6}{5} \sum M_{nb} - Y \\ (M_{nb} - X_1 + M_{nb} - X_2) &> \frac{6}{5} \sum M_{nb} - Y \\ (672.731,82 + 619.739,83) &> \frac{6}{5} 609.785 \\ 1.292.471 \text{ N-mm} &> 731.742 \text{ N-mm} \\ &\text{(Memenuhi Syarat)} \end{aligned}$$

**e. Pondasi**

Jenis Tiang Pancang: Lingkaran  
Diamater Tiang : 0,40 m  
Panjang Tiang : 12 m  
f'c : 40 MPa  
W<sub>c</sub> : 2400 kg/m<sup>3</sup>

- Gaya Maksimum Tiang pancang**

$$P_{u \max} : \frac{P_u}{n} + \frac{M_{ux} x X_{max}}{\sum X^2} + \frac{M_{uy} x Y_{max}}{\sum Y^2}$$

$$: \frac{1.663,68}{3} + \frac{70,56 x 0,52}{0,81} + \frac{106,61 x 0,60}{1,08}$$

$$: 649,02 \text{ kN}$$

- Gaya Manimum Tiang pancang**

$$P_{u \min} : \frac{P_u}{n} + \frac{M_{ux} x X_{min}}{\sum X^2} + \frac{M_{uy} x Y_{min}}{\sum Y^2}$$

$$: \frac{1.663,68}{3} + \frac{70,56 x (-0,52)}{0,81} + \frac{106,61 x (-0,60)}{1,08}$$

$$: 440,10 \text{ kN}$$

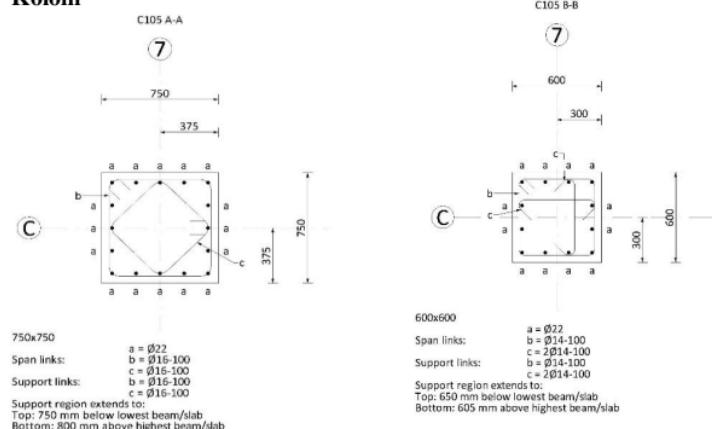
$$P_{u \max} < \emptyset \times P_n$$

$$649,02 \text{ kN} < 2.214 \text{ kN}$$

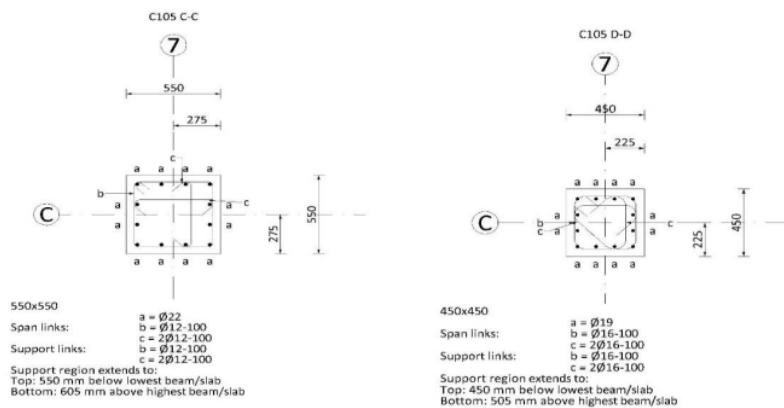
(Memenuhi Syarat)

### 3.4 Detail Drawing

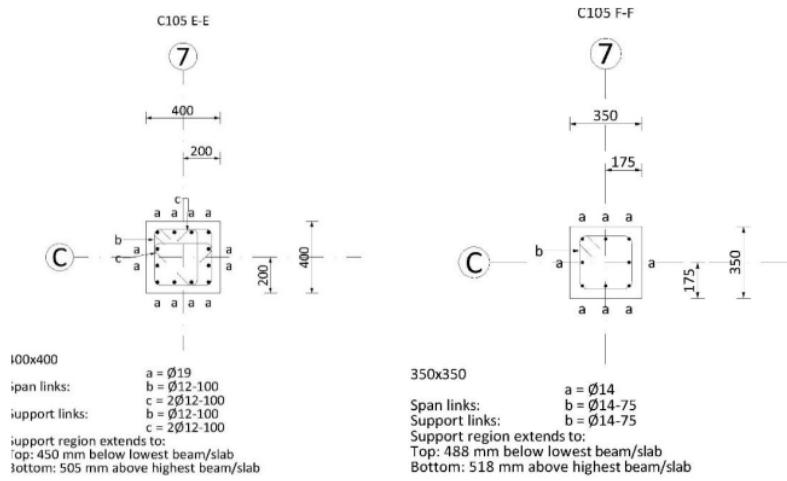
- Kolom**



Gambar 3.1 Kolom 75 x 75 & 60 x 60



Gambar 3.2 Kolom 55 x 55 & 45 x 45

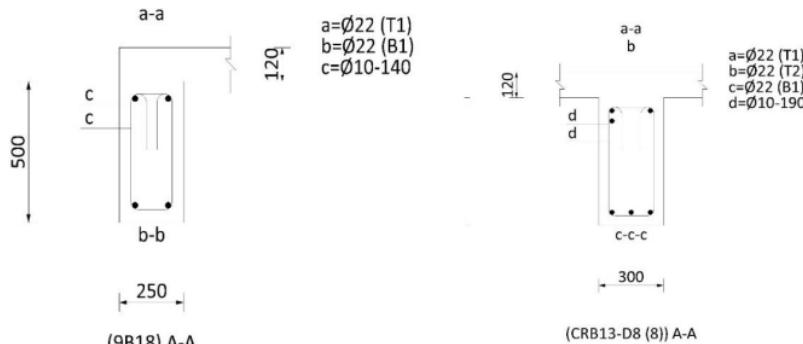


**Gambar 3.3 Kolom 40 x 40 & 35 x 35**

Type	Unit Mass [kg/m]	Total Length [cm]	Total Mass [kg]
Ø12	0,888	18135,00	161,04
Ø14	1,120	19145,00	214,42
Ø16	1,580	28382,50	448,44
Ø19	2,230	7560,00	168,59
Ø22	2,980	15560,00	463,69
Grand Total		1456,18	

Mark	Type	Quantity	Length [mm]	Total Length [cm]	Shape	Members
40	Ø12	31	1975,0	6122,50	51	C105
41	Ø12	62	700,0	4340,00	99	C105
83	Ø16	31	1800,0	5580,00	51	C105
84	Ø16	62	700,0	4340,00	99	C105
89	Ø22	16	1850,0	2960,00	34	C105
90	Ø22	40	3150,0	12600,00	0	C105
91	Ø19	24	3150,0	7560,00	0	C105
92	Ø14	8	3250,0	2600,00	11	C105
93	Ø16	35	3000,0	10500,00	51	C105
94	Ø16	35	2275,0	7962,50	51	C105
95	Ø14	31	2200,0	6820,00	51	C105
96	Ø14	62	775,0	4805,00	99	C105
97	Ø12	31	1375,0	4262,50	51	C105
98	Ø12	62	550,0	3410,00	99	C105
99	Ø14	41	1200,0	4920,00	51	C105

**Gambar 3.4 Bar Bending Kolom**



**Gambar 3.5 Balok 25 x 50 & 30 x 60**

Type	Unit Mass [kg/m]	Total Length [cm]	Total Mass [kg]			
Ø10	0,617	9620,00	59,36			
Ø16	1,580	1645,00	25,99			
Ø22	2,980	5275,00	157,20			
Grand Total			242,54			
Mark	Type	Quantity	Length [mm]	Total Length [cm]	Shape	Members
51	Ø10	52	400,0	2080,00	21	5B42
100	Ø22	3	8750,0	2625,00	34	5B42
101	Ø22	2	3600,0	720,00	11	5B42
102	Ø22	3	5400,0	1620,00	11	5B42
103	Ø16	2	6650,0	1330,00	34	5B42
104	Ø22	1	3100,0	310,00	0	5B42
105	Ø16	1	3150,0	315,00	0	5B42
106	Ø10	52	1450,0	7540,00	47	5B42

**Gambar 3.6 Bar Bending Balok**

12

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir ini yang berjudul “Perencanaan Gedung 7 Lantai Dengan Metode *Building Information Modelling* Dengan Menggunakan Software Tekla Structures Dan Tekla Structural Designer” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Output hasil dari software *Tekla Structural Designer* diperoleh dimensi kolom LT.1 75/57, LT.2 60/60, LT.3 55/55, LT.4 45/45, LT.5 40/40, LT.6 35/35, balok memanjang 30/45, balok melintang 25/35. Untuk diameter tulangan terbesar D22, dan terkecil Ø12. Bisa dikatakan lebih boros dari hasil perhitungan cek secara manual dengan menggunakan SNI 2847:2019. Hal ini terjadi karena tidak adanya faktor skala dari gempa yang dapat diatur ke dalam software *Tekla Structural Designer* yang dapat diterapkan serta keterbatasan dalam mengatur ketentuan yang ada di dalam software *Tekla Structural Designer*. Dan didalam output *Bar Bending Schedule* didapat total panjang tulangan Ø12 18.135 cm, Ø14 19.145 cm, Ø16 28.232 cm, Ø19 7.560 cm, Ø22 15.560 cm, dengan total berat 1.456,16 kg. tidak terdapat sistem sisa (*waste system*) yang menyebabkan terjadinya kebutuhan penulangan yang berlebih.
2. Hasil penggambaran otomatis yang ada di dalam software *Tekla Structural Designer* dapat dilakukan tetapi hasil outputnya harus dilakukan optimasi terlebih dahulu dengan software *Autocad* agar dapat disajikan secara maksimal.

#### 5 DAFTAR PUSTAKA

6

Lesmana, Y. (2019). Konsep dan Desain Sistem Rangka Momen Khusus (SRMK) Beton Bertulang Tahan Gempa Berdasarkan SNI 2847:2013 & SNI 1726:2012. Surabaya: Deepublish.

3

Lesmana, Y. (2020). Handbook Prosedur Beban Gempa Struktur Bangunan Gedung Berdasarkan SNI 1726-2019. Makassar: Nas Media Pustaka.

2

SNI 03-1726-2019 ‘Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung Dan Non Gedung.

SNI 03-1727-2013 ‘Beban Minimum Untuk Perencanaan Bangunan Gedung dan Struktur Lain.

Tekla Solution Corporation. “<https://www.tekla.com/id/produk/tekla-structures>, diakses pada 26 September 2020 pukul 11.10 WIB.

Tekla Solution Corporation. “<https://www.tekla.com/id/produk/tekla-structural-designer>, diakses pada 26 September 2020 pukul 12.10 WIB.

# PERENCANAAN HOTEL 7 LANTAI BERBASIS METODE BUILDING INFORMATION MODELLING MENGGUNAKAN SOFTWARE TEKLA STRUCTURES DAN TEKLA STRUCTURAL DESIGNER

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

RANK	SOURCE	TYPE	PERCENTAGE
1	123dok.com	Internet Source	2%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id	Internet Source	2%
3	repository.its.ac.id	Internet Source	1%
4	idoc.pub	Internet Source	1%
5	www.coursehero.com	Internet Source	1%
6	penerbitbukudeepublish.com	Internet Source	1%
7	"Building Information Modeling", American Society of Civil Engineers (ASCE), 2015	Publication	1%
8	docplayer.info	Internet Source	1%

9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Akbar Giynasiar Fatah, Ahmad Ridwan, Sigit Winarto. "Studi Perencanaan Bangunan Atas Gedung Permata Indah di Desa Kedung Dowo Kabupaten Nganjuk", Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil, 2020 Publication	<1 %
12	<a href="http://ejurnal.itenas.ac.id">ejurnal.itenas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://sbornikstf.pstu.ru">sbornikstf.pstu.ru</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off